

# **SOSIALISASI MINUMAN HERBAL STEVIABLU KOMBINASI BUNGA TELANG DAN TANAMAN TAPAK DARA DENGAN PEMANIS ALAMI STEVIA DI DESA MRIYUNAN KECAMATAN SIDAYU**

**Muh Hidayatullah<sup>1</sup>, Danu Prastiyo<sup>2\*</sup>, Siti Anis Jannatin<sup>3</sup>, Pemta Tiadeka<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas MuhammadiyahGresik

<sup>4</sup>Dosen Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas MuhammadiyahGresik

\*Email: prastiyoZdanu0@gmail.com

## **ABSTRAK**

Tujuan dari pelaksanaan program KKN ini adalah memberikan pengetahuan kepada masyarakat Desa Mriyunan, Kecamatan Sidayu, mengenai minuman herbal dari campuran BungaTelang dan Bunga Tapak Dara dengan kombinasi pemanis alami Ekstrak Stevia Cair. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat mengetahui manfaat dari Bunga Telang dan Bunga Tapak Darasehingga tanaman-tanaman ini bisa diolah dan dimanfaatkan oleh warga setempat serta dapat meningkatkan budidaya tanaman-tanaman ini di Desa Mriyunan yang mengalami penurunan jumlah tanaman dikarenakan masyarakat setempat kurang mengetahui manfaat dan cara mengolahnya. Penambahan pemanis alami Ekstrak Stevia Cair juga disosialisasikan agar masyarakat Desa Mriyunan mengenal alternatif dari gula pasir yang bebas kalori dan aman bagi penderita diabetes. Hal ini berdampak pada kesadaran masyarakat terhadap manfaat Bunga Telang dan Bunga Tapak Dara sehingga banyak dari masyarakat mampu mengolah dan merasakankhasiatnya. Sosialisasi Minuman Herbal Steviablu ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk pengetahuan masyarakat, pada saat masyarakat melakukan pembuatan minumanherbal sendiri. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yangdimana sosialisasi ini diikuti oleh 16 peserta. Adapun kegiatan sosialisasi yang dilakukan adalahpemberian materi dengan berupa bantuan media *power point* dan tanya jawab dari masyarakat kepada pihak pemateri. Sosialisasi yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui manfaat minuman herbal dan cara mengolahnya dengan baik dan benar yang bisa dilakukan secara mandiri di rumah masing-masing. Hal ini sangat terbukti dengan antusiasme masyarakat pada saat mengikuti sesi materi dan pembuatan minuman herba secara langsung padasosialisasi tersebut. Melalui sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat memahami materi dan mampu mengaplikasikan apa yang telah disampaikan dengan baik dan merasakan manfaatnya.

**Kata Kunci:** Minuman Herbal, Bunga Telang, Bunga Tapak Dara, Stevia, KKN

## **ABSTRACT**

The purpose of implementing this KKN program is to provide knowledge to the people of Mriyunan Village, Sidayu District, about herbal drinks from a mixture of Telang Flowers and Tapak Dara Flowers with a combination of natural sweeteners, Liquid Stevia Extract.

This is done so that the community can know the benefits of Telang Flowers and Tapak Dara Flowers so that these plants can be processed and utilized by local residents and can increase the cultivation of these plants in Mriyunan Village which has experienced a decline in the number of plants because the local community does not know the benefits and how to process them. The addition of natural sweeteners, Liquid Stevia Extract, is also socialized so that the people of Mriyunan Village know the alternative to granulated sugar that is calorie-free and safe for diabetics. This has an impact on public awareness of the benefits of Telang Flowers and Tapak Dara Flowers so that many people are able to process and feel their benefits. The socialization of Steviablu Herbal Drinks is one of the efforts that can be made for public knowledge, when people make their own herbal drinks. This socialization aims to increase public knowledge where this socialization was attended by 16 participants. The socialization activities carried out were the provision of materials in the form of power point media assistance and questions and answers from the community to the speakers. The socialization that has been carried out is very useful for the community to know the benefits of herbal drinks and how to process them properly and correctly which can be done independently at home. This is very evident from the enthusiasm of the community when attending the material session and making herbal drinks directly at the socialization. Through this socialization, it is hoped that the community can understand the material and be able to apply what has been conveyed well and feel the benefits.

**Keywords:** Herbal Drinks, Butterfly Pea Flowers, Tapak Dara Flowers, Stevia, Community Service Program

## PENDAHULUAN

Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), minuman herbal atau minuman rempah adalah minuman yang terbuat dari bagian tanaman, ekstraknya, atau cairan dari tanaman. Minuman herbal sering dikonsumsi masyarakat karena efek pengobatan terutama sifatnya yang menenangkan, relaksasi, dan stimulatif. Berbagai tanaman herbal banyak dimanfaatkan sebagai minuman herbal di berbagai daerah karena proses pembuatannya sendiri yang cukup mudah yaitu diseduh dengan air atau disebut infusa. Minuman herbal juga sangat populer karena aroma, sifat antioksidan, dan kemampuan terapinya. Indonesia merupakan negara urutan ketujuh dengan tingkat prevalensi DM tertinggi setelah negara China, India, Amerika Serikat, Brasil, Rusia dan Meksiko (Sartika et al., 2023). Terdapat 1.785 kasus yang terjadi di Indonesia (Natasia, & Evatta, 2022).

Tanaman Tapak dara (*Catharanthus roseus L.*) adalah salah satu bahan alam yang telah banyak diteliti dan dilaporkan banyak memiliki khasiat dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit, antara lain sebagai antikanker dan penurun tekanan darah (Verrananda M. I. et al., 2016). Bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah tanaman asli Indonesia yang memiliki sejumlah bahan aktif yang terkandung di dalamnya yang bermanfaat bagi kesehatan. Kandungan senyawa kimia bunga telang berperan sebagai sumber antioksidan (Handito et al., 2022). Stevia (*Stevia rebaudiana*) adalah salah satu jenis tumbuhan tahunan dari famili *Asteraceae* yang memiliki dua senyawa glikosida yaitu steviosida 5-10% dan rebaudiosida A 2-4% yang masing-masing mempunyai kemanisan 110-270 dan 140-400 kali lebih manis dari sukrosa (Contreras & Soledad M., 2013).

Berdasarkan survei lokasi di Desa Mriyunan, Kecamatan Sidayu tanaman Telang dan TapakDara tersisa sangat sedikit spesiesnya di lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan masyarakat Desa Mriyunan kurang mendapatkan informasi mengenai manfaat dan cara mengolah tanaman tersebut sehingga sangat minim masyarakat yang menanam dan membudidayakannya di lingkungan rumah. Maka dari itu, Sosialisasi Minuman Herbal Steviablu dirasa sangat tepat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Mriyunan terhadap manfaat dan cara pengolahan dari tanaman Telang dan Tapak Dara agar spesies tanaman tersebut dapat meningkat dan dibudidayakan oleh masyarakat Desa Mriyunan.

Steviablu hadir sebagai formula dari ketiga bahan yang telah dipaparkan sebagai minuman herbal kombinasi yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Tanaman Tapak Dara dipilih karena memiliki manfaat sebagai antikanker dan dapat menurunkan tekanan darah, ketika direbus dengan air mendidih akan menghasilkan rasa yang cukup pahit sehingga penambahan ekstrak Stevia cair akan menutupi rasa pahit dan membuat rasa minuman herbal menjadi manis dan nikmat. Ekstrak Stevia cair dipilih karena manis yang dihasilkan terasa manis alami layaknya gula pasir, namun tidak memiliki kalori dan aman dikonsumsi bagi penderita diabetes karena pemanis alami ini berfungsi sebagai alternatif pengganti gula pasir. Kemudian, kombinasi dari bunga telang sebagai sumber antioksidan ketika direbus akan menghasilkan warna biru violet yang menawan dan tidak memiliki rasa maupun aroma, sehingga tidak akan mengganggu jika dijadikan campuran minuman herbal kombinasi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan sosialisasi Minuman Herbal Steviablu dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 di hari Jumat yang bertempat di Balai Desa Mriyunan, Kecamatan Sidayu, Kabupaten Gresik dengan jumlah peserta 16 orang yang merupakan ibu-ibu kader PKK Desa Mriyunan sebagai perwakilan masyarakat yang akan menyalurkan informasi sosialisasi kepada masyarakat di Desa Mriyunan. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan Bunga Telang dan Tanaman Tapak Dara sebagai minuman herbal, sekaligus mengenai alternatif pengganti gula pasir yaitu Ekstrak Stevia Cair yang bebas kalori dan aman dikonsumsi bagi penderita diabetes.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pengisian *Pre-test* mengenai pengetahuan masyarakat terhadap TOGA pada awal sesi, diikuti pemaparan materi menggunakan metode ceramah. Sosialisasi ini dimulai dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA) terkhusus Bunga Telang dan Tanaman Tapak Dara serta fungsi pemanis alami dari Daun Stevia yang berupa ekstrak cair. Kemudian diikuti bagaimana cara mengolahnya menjadi Minuman Herbal Steviablu yang dipraktikkan langsung oleh Mahasiswa KKN bersama Ibu-ibu Kader PKK Desa Mriyunan. Kemudian pada akhir sesi Ibu-ibu Kader PKK diminta untuk mengisi *Post-test*. Setelah mengisi *Post-test*, Ibu-ibu Kader PKK Desa Mriyunan diberikan hasil minuman Steviablu yang sudah dibuat dan dikemas dalam botol sebelumnya oleh teman-teman KKN sebagai buah tangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Minuman Herbal Steviablu Kombinasi Bunga Telang dan Tanaman Tapak Dara Dengan Pemanis Alami Stevia di Balai Desa Mriyunan dilaksanakan guna memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat minuman herbal dari TOGA terkhusus Bunga Telang, Tanaman Tapak Dara, dan pemanis alami dari ekstrak Stevia cair. Tempat dilaksanakannya sosialisasi berada di Balai Desa Mriyunan dikarenakan lokasinya yang strategis berdasarkan observasi mengenai tempat berkumpul masyarakat Desa Mriyunan dalam berbagai acara desa. Pengetahuan masyarakat yang minim tentang TOGA sebagai minuman herbal kombinasi menyebabkan penurunan minat terhadap pembudidayaan TOGA dirumah- rumah warga terkhusus Tanaman Telang dan Tanaman Tapak Dara, sehingga dianggap perlu untuk dilaksanakan sosialisasi tentang Minuman Herbal Steviablu untuk memberikan edukasi kepada masyarakat. Sosialisasi ini dihadiri oleh 16 orang yang merupakan Ibu-ibu Kader PKK Desa Mriyunan sebagai penyalur informasi kepada masyarakat setempat.



**Gambar 1.** Sosialisasi Minuman Herbal Steviablu

Pada awal sosialisasi, dilakukan pembagian soal *pre-test* kepada Ibu-ibu Kader PKK Desa Mriyunan untuk mengisi kuesioner tersebut. Kemudian dilakukan pemaparan materi TOGA sebagai minuman herbal kombinasi terkhusus Bunga Telang dan Tanaman Tapak Dara serta fungsi pemanis alami dari Daun Stevia yang berupa ekstrak cair. Sedangkan, media bantu yang digunakan merupakan *slides power point* sebagai media bantu dalam pemaparan materi Minuman Herbal Steviablu. Selanjutnya, dilakukan praktik pembuatan langsung oleh mahasiswa KKN bersama Ibu-Ibu Kader PKK Desa Mriyunan. Respon yang ditunjukkan warga sangat oleh Ibu-ibu PKK Desa Mriyunan sangat antusias dalam membantu proses pembuatan minuman herbal Steviablu.



**Gambar 2.** Proses Pembuatan Minuman Herbal Steviablu

Setelah selesai melakukan pembuatan minuman herbal Steviablu, Ibu-ibu Kader PKK Desa Mriyunan diberikan soal *post-test* dan kembali diminta untuk mengisi kuesioner tersebut. Kemudian, setelah mengisi *post-test* dibagikan hasil Minuman Herbal Steviablu yang sudah dikemas dalam botol kepada peserta sosialisasi dan melakukan sesi foto bersama Mahasiswa KKN. Respon positif didapatkan dari Ibu-ibu PKK Desa Mriyunan terkait minuman herbal kombinasi Steviablu yang dirasa unik dari segi tampilan dan menyehatkan dari segi manfaat. Digunakan penamis alami Stevia juga mendapat sambutan positif dari peserta sebagai alternatif pengganti gula pasir yang kerap menjadi penyebab utama diabetes.



**Gambar 3.** Produk Minuman Herbal Steviablu

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan program kerja Sosialisasi dan Pembuatan Minuman Herbal sebagai salah satu program pengabdian masyarakat yang berjudul “SOSIALISASI MINUMAN HERBAL STEVIABLU KOMBINASI BUNGA TELANG dan TANAMAN TAPAK DARA DENGAN PEMANIS ALAMI STEVIA di DESA MRIYUNAN KECAMATAN SIDAYU” di Desa Mriyunan Kecamatan Sidayu telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat. Sosialisasi ini dilakukan oleh Mahasiswa KKN dari Program Studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan kegiatan sosialisasi dan cara pembuatan minuman herbal dengan berbagai manfaat untuk tubuh dengan cara yang baik dan benar.

Program ini dipilih karena diharapkan dapat meningkatkan wawasan masyarakat terhadap tanaman TOGA khususnya Bunga Telang dan tanaman Tapak Dara sekaligus memberikan alternatif dari gula pasir yaitu Ekstrak Stevia Cair yang bebas kalori dan aman untuk dikonsumsi penderita diabetes. Serta dalam program ini juga memberikan cara pengolahan yang baik dan mudah untuk dicoba bagi pemula. Berdasarkan data yang diperoleh masyarakat yang hadir berjumlah 16 orang selaku Kader PKK Desa Mriyunan.

## **SARAN**

Pada penelitian yang lebih lanjut disarankan untuk mengundang peserta yang lebih banyak dengan membagikan informasi yang luas agar banyak yang berminat untuk hadir. Dengan penambahan waktu yang lebih agar kegiatan ini bisa berjalan lebih maksimal. Kepada mahasiswa KKN selanjutnya disarankan program sosialisasi ini tetap dilanjutkan dan

dikembangkan. Kepada perangkat desa dan warga Desa Mriyunan diharapkan dapat menumbuhkan rasa peduli terhadap pentingnya tanaman TOGA terlebih tanaman Bunga Telang dan Tapak Darah serta pemanis alami yang lebih sehat dari tanaman Stevia yang bebas kalori dan aman dikonsumsi bagi penderita diabetes yang dapat menjadi solusi kepada masyarakat sebagai alternatif pengganti gula pasir.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sartika, Dewi., Mahendika, Devin., Setianto, Rony., Azizah, Fidrotin., dan Dewi, B. A. 2023. Hubungan Konsumsi Gula dan Konsumsi Garam Dengan Kejadian Diabetes Mellitus. *Holistik Jurnal Kesehatan*. Volume 17, No.5 :388-394.
- Natasia, S. M. D., & Evatta, A. (2022). Prevalensi dan Karakteristik Pasien Retinopati Diabetik pada Pasien Prolanis di RSI Gondanglegi Tahun 2021. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(4), 3928-3934.
- Verrananda M. I., Fitriani. V et al. 2016. "Identifikasi Metabolit Sekunder dan Aktivitas Antioksidan Ekstrak Bunga Tapak Dara (*Catharanthus Roseus*).” 162-167.
- Handito D, Basuki E, Saloko S, Dwikasari LG, & Triani, E. (2022). Analisis komposisi bunga telang (*Clitoria ternatea*) sebagai antioksidan alami pada produk pangan. *Prosiding SAINTEK 4*.
- Contreras, Soledad M. Anticariogenic properties and effects on periodontal structures of *Stevia rebaudiana* Bertoni. *Journal of Oral Research*. 2013; 2(3):158– 166.